

**PENGARUH LITERASI BUKU CERNIK TERHADAP MINAT BACA TEMA 6
SUBTEMA 4 SISWA KELAS V SD AL ISHLAH**

Indah Lailatul Hikmah¹, Titik Rohmatin², Eni Nurhayati³

¹²³STKIP PGRI Sidoarjo

indahlailatulhikmah09@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah guru belum menggunakan media yang dapat meningkatkan minat baca siswa dalam kegiatan pembelajaran literasi, sehingga ketika proses pembelajaran literasi berlangsung banyak siswa yang kurang memperhatikan karena guru hanya menggunakan buku bacaan atau buku yang sesuai dengan buku tema di sekolah yang membuat siswa dalam proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi buku cernik terhadap minat baca siswa kelas V SD AL Ishlah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan validasi ahli, observasi, angket (kuesioner), dan wawancara. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD AL Ishlah Rejeni Krembung sebanyak 11 siswa, 6 siswa kelas eksperimen dan 5 siswa kelas kontrol. Dengan teknik pengambilan sampel *Quasi Eksperimental Design* yang mempunyai kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari data yang telah dikumpulkan, setelah dianalisis diperoleh dari data hasil validasi ahli materi memperoleh 93,3% dengan kategori sangat baik, dan hasil penilaian validasi dua ahli media yang pertama memperoleh 88,4% yang kedua memperoleh 96,1% dengan kategori sangat baik. Hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yang signifikan. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada pengaruh literasi Buku Cernik terhadap minat baca siswa kelas V SD AL Ishlah Rejeni Krembung.

Kata Kunci : Pengaruh Buku Literasi, Buku Cernik, Minat Baca.

ABSTRACT

The problem in this study is that the teacher has not used media that can increase students' reading interest in literacy learning activities, so that when the literacy learning process takes place many students pay less attention because the teacher only uses reading books or books that are in accordance with theme books in schools that make students in the learning process becomes less effective. This study aims to determine the effect of cernik book literacy on reading interest of grade V SD AL Ishlah.

This research uses quantitative methods. Data collection techniques in this study were expert validation, observation, questionnaires, and interviews. The sample in this study were 11 students of class V SD AL Ishlah Rejeni Krembung, 6 students of the experimental class and 5 students of the control class. With the sampling technique Quasi Experimental Design which has a control class group and an experimental class. From the data that has been collected, after being analyzed it is obtained from the material expert validation data obtained 93.3% in the very good category, and the results of the validation assessment of the first two media experts obtained 88.4%, the second obtained 96.1% with the very good category . The pretest and posttest results have increased significantly. The conclusion that can be drawn is that there is an effect of Cernik's book literacy on the reading interest of grade V SD AL Ishlah Rejeni Krembung.

Keywords: The Influence of Literacy, Cernik's Book, Reading Interest.

A. PENDAHULUAN

Negara indonesia merupakan negara kaya akan sumber daya alam, tetapi kemampuan seperti itu belum mampu menjadikan Indonesia negara maju. Bagian yang mendasari kemajuan pada negara indonesia adalah sumber daya manusia yang berkualitas dan berfikir maju. Pada saat ini masyarakat dituntut untuk menguasai teknologi sehingga bisa mengakses informasi dari dunia digital, berbeda dengan zaman

dahulu yang membaca hanya bersumber dari buku maupun tulisan-tulisan yang telah disajikan. Maka dari itu seharusnya mampu mendapatkan informasi yang lebih luas. Perkembangan pendidikan pada anak sangat penting karena anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya melalui membaca. Melalui membaca, anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak dan menciptakan suatu hubungan sosial.

Menurut AL Sandra D (2019: 40) hal utama yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah bagaimana siswa dapat menyerap ilmu pengetahuan dalam suasana yang menyenangkan. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada proses dalam belajar. Seorang guru dikatakan berhasil dalam mengajar jika siswanya mampu menyerap secara maksimal materi yang diajarkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun berkembangnya daya pikir anak begitu cepat, pada masa ini anak cepat dan tanggap dalam mengembangkan kemampuan pada dirinya dalam berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja atau tidak disengaja. Sebab, pada masa itu otak dan pikiran anak sedang mengalami suatu pertumbuhan dan perkembangan yang cepat.

Menurut Faradina (2017:1) Membaca merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajarmengajar. Membaca merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan. Dengan membaca berarti kita menerjemahkan,

menginterpretasikan tanda-tanda atau lambang-lambang dalam bahasa yang dipahami oleh pembaca. Konsep pendidikan yang dianut dinegara kita adalah konsep pendidikan sepanjang hayat (*life long education*).

Dalam pendidikan tidak akan berhasil tanpa ada pelaksanaan yang baik, budaya membaca yang baik dan memotivasi siswa untuk mempunyai cita-cita yang baik, akan tetapi cita-cita anak bangsa harus didukung dan difasilitasi dengan berbagai sistem yang baik, yaitu dengan melaksanakan sistem Literasi. Program literasi ini sangat penting karena sebagian besar proses pendidikan tergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Literasi merupakan sarana peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatnya dibangku sekolah. Literasi juga ada kaitannya dengan kehidupan peserta didik, baik di rumah maupun dilingkungan sekitarnya.

Menurut Zubaidah (2015:159) Cerita anak adalah sebuah cerita yang didasarkan pada penggunaan pandangan anak. Masalah yang diceritakan tidak selalu dunia anak, namun dapat juga dari dunia remaja, orang dewasa,

bahkan orang tua. Kegiatan pembelajaran literasi ini diterapkan dengan menggunakan buku cernik, adapun buku cernik yang peneliti gunakan yaitu suatu buku cerita yang menarik penuh dengan gambar dan warna sehingga anak tidak mudah untuk bosan dalam kegiatan literasi yang dikembangkan oleh peneliti dengan melihat kegiatan literasi yang ada di tema enam subtema empat.

Menurut Sudarsana dkk (2013:4.27) minat baca bukanlah sesuatu yang lahir begitu saja pada diri seseorang. Akan tetapi minat baca harus dipupuk dan di bina sejak masih dini. Menurut Singer (dalam Undang, 2013:4.27) menyatakan bahwa minat baca bukanlah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan. Seseorang menaruh minat atau tidak, hal tersebut tergantung pada pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama hidup seseorang. Sehubungan dengan itu, pemupukan haruslah dilakukan sejak dini agar seseorang akrab dengan buku. Jika tidak dibiasakan bersahabat dengan buku sejak dini akan sulit memupuknya pada masa dewasa.

Pendidikan sekolah dasar sudah hampir semua menerapkan program literasi, hal ini dapat dijumpai di SD Al Ishlah Rejeni Krembung. Dimana sekolah tersebut sudah menerapkan kegiatan literasi sejak tahun 2017. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Guru kelas V pada tanggal 8 Oktober 2019 di SD Al Ishlah Rejeni Krembung kegiatan literasi di sekolah tersebut belum bisa membuat semua kelas mempunyai keinginan atau minat membaca yang tinggi khususnya kelas V di SD Al Ishlah Rejeni Krembung yang masih mempunyai minat baca yang rendah. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Guru kelas V SD Al Ishlah Rejeni Krembung.

Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap kegiatan literasi dengan menggunakan media buku cernik, dengan menggunakan angket dalam mengukur minat baca siswa. Maka berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Literasi Buku Cernik terhadap Minat Baca Tema 6

Subtema 4 Siswa Kelas V SD Al Ishlah Krembung”.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan literasi Buku Cernik terhadap minat baca siswa Tema 6 Subtema 4 Siswa Kelas V SD Al Ishlah? 2) Bagaimana pengaruh literasi Buku Cernik terhadap minat baca siswa Tema 6 Subtema 4 Siswa Kelas V SD Al Ishlah? 3) Bagaimana respon siswa pada literasi Buku Cernik terhadap minat baca siswa Tema 6 Subtema 4 Kelas V SD Al Ishlah?

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mempelajari pengaruh literasi Buku Cernik terhadap minat baca siswa kelas V SD dengan mengacu kepada hasil *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh siswa. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V SD AL Ishlah Rejeni Krembung. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi observasi, penyusunan instrument, validasi instrument, pemberian *pretests* dan *posttest*.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data awal mengenai kondisi siswa di kelas. Data tersebut

akan memberikan keterangan atau informasi apakah terdapat masalah dalam lingkungan siswa pada saat pembelajaran di kelas sehingga dapat diadakan penelitian. Observasi yang dilakukan menghasilkan data bahwa dalam lingkungan kelas V tersebut siswa belum dikenalkan dengan tes atau persoalan yang berkaitan dengan pengaruh literasi Buku Cernik terhadap minat baca siswa khususnya kelas V SD.

Instrumen yang telah divalidasi diujikan kepada siswa untuk mengetahui minat baca siswa. Instrumen *pretest* dan *posttest* akan diujikan terlebih dahulu kepada siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* akan diketahui hasil rendah dan tingginya minat baca siswa. Kegiatan yang terakhir dalam penelitian ini adalah melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan pada data penelitian yang diperoleh untuk menjawab perumusan masalah yang ada.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama

dalam penelitian, karena tujuan utama dari proses penelitian adalah untuk mendapatkan data yang selanjutnya akan dianalisis untuk menjawab permasalahan yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Validasi ahli

Validasi ahli yang terdiri dari 3 tim ahli yaitu 2 orang dosen sebagai ahli media dan satu orang guru sebagai ahli materi, dosen sebagai responder yang menilai akan kelayakan dari produk yang dihasilkan, yaitu literasi dengan menggunakan buku cernik, beserta penilaian dan saran dalam pengaruh penggunaan buku cernik yang ditinjau dari segi fisik maupun fungsi dan penggunaan pada pembelajaran di dalam kelas. Guru sebagai validator yang menilai akan kelayakan dari materi yang akan yang diterapkan di dalam kelas.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan awal secara langsung terhadap lokasi penelitian. Pada observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung mengenai permasalahan pengaruh literasi buku

cernik. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan langsung proses pembelajaran siswa, perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung dan mengamati guru saat mengajar.

3. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan salah satu cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden. Adapun jumlah responden yang akan mengisi angket pada penelitian ini yaitu sebanyak 6 siswa. Siswa memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia untuk setiap pernyataan yang diajukan. Data yang diperoleh berupa tanggapan siswa terhadap literasi buku cernik dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa.

4. Wawancara

Menurut Sudjono (2008) wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru wali kelas V B SD Al Ishlah Rejeni bapak Yusuf

Firman Assya'bani, S.Pd untuk mengetahui kondisi kelas dan proses pembelajaran di kelas.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembelajaran literasi pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 4 tentang literasi dari SD Al Ishlah Rejeni Krembung adalah siswa kurang dalam minat membacanya karena proses kegiatan literasinya hanya membaca buku saja sehingga membuat siswa bosan dan tidak memperhatikan gurunya. Berdasarkan masalah tersebut peneliti mencoba menggunakan media Buku CERNIK atau Cerita Unik untuk meningkatkan minat baca siswa.

Adapun data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kelayakan Media Buku CERNIK (Cerita Unik)

Berdasarkan hasil penilaian media Buku CERNIK telah melalui tahap validasi ahli materi dan ahli media. Tahap validasi ahli materi, media mendapatkan jumlah nilai 56 dengan persentase 93,3%. Apabila persentase tersebut dikonversikan dengan tabel kualifikasi kelayakan, maka dapat disimpulkan bahwa media Buku

CERNIK dalam kategori sangat valid. Saran yang diberikan validator yaitu untuk keseluruhan media Buku CERNIK sudah bagus, hanya saja lebih perhatikan penyesuaian materi dengan indikator penyampaian isi materi. Selanjutnya validasi ahli media yang pertama mendapatkan jumlah nilai 46 dengan persentase 88,4%, validasi ahli media yang kedua mendapatkan nilai 50 dengan persentase 96,1%. Apabila persentase tersebut dikonversikan dengan tabel kriteria pengkatagorian, maka dapat disimpulkan bahwa media buku CERNIK dalam kategori sangat valid. Saran yang diberikan validator yaitu untuk kata dan bahasanya agar diperjelas lagi agar lebih mudah dipahami namun secara keseluruhan buku CERNIK sudah bagus dan menarik. Tahap ini ahli materi dan ahli media menyatakan bahwa media buku CERNIK sudah layak digunakan dan dapat diujicobakan kepada siswa.

2. Minat Baca Siswa

Dalam mengukur minat baca peneliti menggunakan *pretes* dan *posttes* yang kemudian hasilnya digunakan sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran literasi terhadap minat baca siswa. Pada penelitian ini

diketahui bahwa minat baca siswa pada kelas yang menggunakan media pembelajaran Buku CERNIK meningkat. Hal ini disertai dengan melakukan perhitungan hasil analisis deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis melalui SPSS21, hasil analisis deskriptif dapat diketahui nilai rata-rata (mean) 99,5, nilai tengah (median) 99,5, nilai yang sering muncul (modus) 95, standar deviasi 2.881, nilai varian 8.300, nilai minimum 95, nilai maksimum 103 dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa hasil yang keluar dari SPSS21 sudah benar dan bisa diuji normal atau tidaknya suatu data. Hasil dari uji normalitas melalui SPSS21 bahwa hasil *pretest* kelompok eksperimen mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2tailed)* sebesar $1.000 > 0,05$, yang berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan hasil *posttest* kelompok eksperimen memiliki nilai *Asymp Sig. (2tailed)* sebesar $1.000 > 0,05$ yang berarti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis melalui SPSS21 hasil output *Paired Sample Test* diketahui bahwa nilai *Sig. (2tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan antara kegiatan literasi menggunakan buku cernik terhadap minat baca siswa.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun dan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan di SD Al Ishlah Rejeni Krembung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penerapan literasi Buku Cernik terhadap minat baca siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran literasi dari siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan.
2. Terdapat pengaruh literasi Buku Cernik terhadap minat baca yang dilihat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat peningkatan yang dapat dilihat dari tabel hasil minat baca *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil output uji *Paired Sample Test* nya diketahui bahwa nilai *Sig. (2tailed)* sebesar $0,000 > 0,05$, maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kegiatan pembelajaran literasi menggunakan Buku Cernik terhadap minat baca.

3. Berdasarkan hasil respon siswa, dalam penelitian ini respon yang digunakan mendapatkan jumlah skor 45 dengan presentase 90%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media Buku Cernik termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan pembelajaran literasi diharapkan dapat dilaksanakan dengan aktif yang bisa dilakukan dengan memotivasi siswa, dan bisa mengajak siswa untuk membuat atau mengadakan pameran buku atau juga bisa membuat taman baca siswa. Pendidik juga dapat menggunakan media buku CERNIK pada pembelajaran tema 6 Panas dan Perpindahannya subtema 4 tentang literasi agar dapat meningkatkan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- AL. Sandara D. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar*. Jurnal Primary, Volume I no. 1 April 2019.
- Faradina Nindya. 2017. *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa*. Jurnal Hanata Widya Volume 6 Nomor 8 Tahun 2017.
- Sudarsana U, Bastiono. 2013 . *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Zubaidah E. 2015. *Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Menulis Cerita Anak Melalui Strategi Menulis Terbimbing*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.